

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Dengan alasan bahwa; 1) data yang digunakan dalam penelitian ini lebih mengarah pada data-data yang bersifat verbal dan perilaku subjek penelitian yaitu analisis yang berhubungan dengan pengelolaan sarana dan prasarana di SMAN 2 Karanganyar dalam pelaksanaan RSKM, 2) berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu yang berhubungan dengan situasi dan kondisi responden di lapangan, 3) dan analisis data yang digunakan ialah model analisis langsung dan mempunyai hubungan yang saling berkaitan antara tema pembahasan satu dengan tema pembahasan lain 4) hasil penelitian yang berupa kesimpulan yang diperoleh setelah diadakannya analisis data dinyatakan dalam deskripsi situasi dan bukan perhitungan angka model statistik (Muhadjir, 2006: 29). Menurut Utama (2008) penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Sedangkan menurut Sukardi

(2005: 157) penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif dan penelitian kualitatif ini akan sesuai apabila dilekatkan pada pendekatan etnografi dalam pemerolehan datanya. Inti dari etnografi adalah upaya memperhatikan makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami. Beberapa makna ini terekpresi secara langsung dalam bahasa. Banyak yang diterima dan disampaikan secara tidak langsung melalui kata dan perbuatan. Menurut Spradley (2006:3-5) menjelaskan bahwa melalui pendekatan etnografi, peneliti harus :

- a. Mengamati dan mencatat semua
- b. Melakukannya dalam situasi keseharian (*everyday practices*)
- c. Membuat kesimpulan dari data yang ada dan mengaitkannya dengan konteks.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Karanganyar yang beralamat di Jalan Ronggowarsito, Bejen, Karanganyar, Jawa Tengah, telepon 0271 495795. SMA Negeri 2 Karanganyar, merupakan lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan pada saat penelitian sekolah ini memperoleh kesempatan menjadi rintisan sekolah kategori mandiri (RSKM) yang mempunyai hak untuk menentukan segala administrasi dan

kebutuhan secara mandiri sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Penelitian jenis ini sangat mengharapkan peneliti untuk datang langsung ke tempat penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai siswa. Jadi, peneliti terlibat dalam kegiatan di SMA Negeri 2 Karanganyar. Peneliti mengamati, memperhatikan, dan bahkan merasakan semangat, energi dan perasaan yang terlibat selama penelitian di SMA Negeri 2 Karanganyar selama jangka waktu penelitian yang ditentukan. Peneliti juga sebagai alat. Semua data yang diperoleh melalui pengamatan dicatat pada catatan lapangan yang selalu dibawa selama pengamatan tugas.

D. Data, Sumber Data, dan Nara Sumber

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan dokumen. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Data Penelitian

Data yang digunakan sebagai bahan dasar analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil pengamatan terhadap pengelolaan sarana prasarana di SMAN 2 Karanganyar. Berdasarkan data yang digunakan dalam

penelitian ini berupa: a) pemanfaatan dan perawatan sarana prasarana di SMAN 2 Karanganyar, b) jawaban lisan maupun tertulis yang diperoleh dari informan, maka informan dalam penelitian dianggap sebagai *key informan*. Sedang yang dijadikan *key informan* adalah kepala sekolah, wakasek bidang sarana prasarana, dan ketua komite SMA Negeri 2 Surakarta.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner dan dokumen sekolah yang meliputi pengelolaan sarana prasarana di SMAN 2 Karanganyar, dan warga sekolah lainnya guna melaksanakan proses pengelolaan sarana prasarana di SMAN 2 Karanganyar Karanganyar.

2. Sumber Data Penelitian

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar data kualitatif. Informasi tersebut digali dari berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Informan yang meliputi; Kepala Sekolah Drs. Wagiman, M.Pd, wakasek bidang sarana prasarana Drs. Suseno Sugondo, M.M dan ketua komite, Sri Desto.
- b. Dokumen yang berupa arsip-arsip tentang kegiatan perawatan dan pemanfaatan sarana prasarana di SMAN 2 Karanganyar dan arsip yang lain.

- c. Tempat atau peristiwa yang terdiri dari pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan sekolah.

2. Nara Sumber

Nara sumber penelitian ini adalah kepala sekolah SMAN 2 Karanganyar, wakasek bidang sarana prasarana dan ketua komite SMAN 2 Karanganyar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh suatu pemahaman yang mendalam terhadap obyek penelitian yang diamati, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Teknik wawancara dalam penelitian ini berusaha mengali pendapat beberapa warga sekolah secara mendalam tentang pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran. Teknik wawancara ini dapat pula dilakukan dengan cara survai. Menurut Singarimbun dan Effendi (1987: 3) menjelaskan bahwa dalam survai informasi dapat dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survai dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

2. Pengamatan / observasi

Menurut Hadi (2004: 152) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 205) observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Sama halnya dengan Suwandi (2008: 46) observasi adalah segala upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Pengamatan terlibat dilakukan dengan mengamati dan terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh petugas dalam mengelola sarana dan prasarana pembelajaran.

3. Kajian dokumen

Kajian dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007: 337) bahwa penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas, dan datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi tiga langkah sebagai berikut.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan reduksi dapat mendiskusikan pada teman sejawat atau orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu wawasan peneliti akan berkembang sehingga mereduksi data-data yang dimiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. *Data display* (sajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/Verification* (Penerarikan kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan yang bersifat sementara dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang tidak mendukung dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga bisa tidak.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data dilakukan dengan empat cara sebagai berikut.

1. Triangulasi data

Teknik triangulasi data dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

2. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

3. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.